



LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga laporan *tracer study* untuk semua program studi di Universitas Bung Hatta telah dapat diselesaikan. Selanjutnya, Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual Muslim.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan *survei*. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk memenuhi indikator kinerja Perguruan Tinggi, mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan *tracer study* ini dapat digunakan oleh Program Studi untuk perubahan kurikulum, akreditasi maupun kebutuhan lainnya.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada alumni yang telah memberikan data sesuai kuisisioner serta semua unsur yang terlibat namun tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga laporan ini dapat membantu Program Studi menjadi lebih maju dan berkualitas.

Padang, Desember 2021

Kepala UPT. Career Development Center



Popi Fauziati, SE, M.Si. Ak. CA



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iii |
| 1. Status Pekerjaan Alumni | 1 |
| 2. Tingkatan Pekerjaan | 1 |
| 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan..... | 2 |
| 4. Jenis Pekerjaan..... | 3 |
| 5. Keselarasan Vertikal | 3 |
| 6. Keselarasan Horizontal..... | 4 |
| 7. Range Gaji per Bulan..... | 5 |
| 8. Sumber Dana Kuliah..... | 6 |
| 9. Pembelajaran | 6 |
| 10. Kompetensi Mahasiswa | 8 |



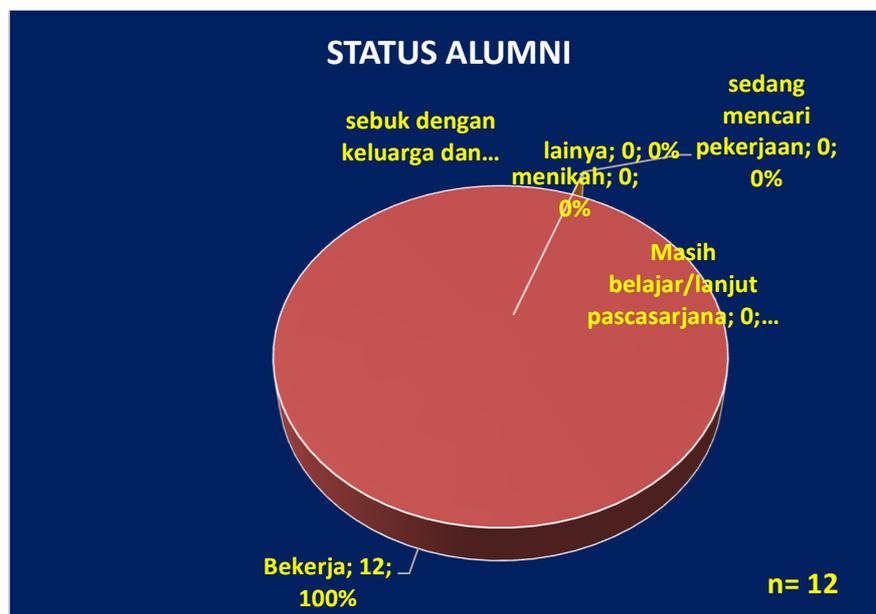
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni | 1 |
| Gambar 2. Tingkat Pekerjaan | 2 |
| Gambar 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan Pertama | 2 |
| Gambar 4. Jenis Pekerjaan..... | 3 |
| Gambar 5. Keselarasan Vertikal | 4 |
| Gambar 6. Keselarasan Horizontal..... | 4 |
| Gambar 7. Range Gaji Perbulan | 5 |
| Gambar 8. Sumber Dana Kuliah | 6 |
| Gambar 9. Pembelajaran..... | 7 |
| Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa | 8 |

**LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
LULUSAN TAHUN 2019**

1. Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni dibedakan sesuai indikator Bekerja, masih belajar/lanjut pascasarjana, menikah, sibuk dengan keluarga dan anak-anak, sedang mencari pekerjaan serta lainnya. Status pekerjaan alumni seperti Gambar 1.



Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni

Gambar 1 menguraikan bahwa dari 14 lulusan tahun 2019, yang terlacak berjumlah 12 lulusan. Kondisi lulusan adalah saat ini adalah 100% sudah mendapatkan pekerjaan.

2. Tingkatan Pekerjaan

Tingkat pekerjaan lulusan dilihat berdasarkan status lulusan yang berwiraswasta seperti Gambar 2.

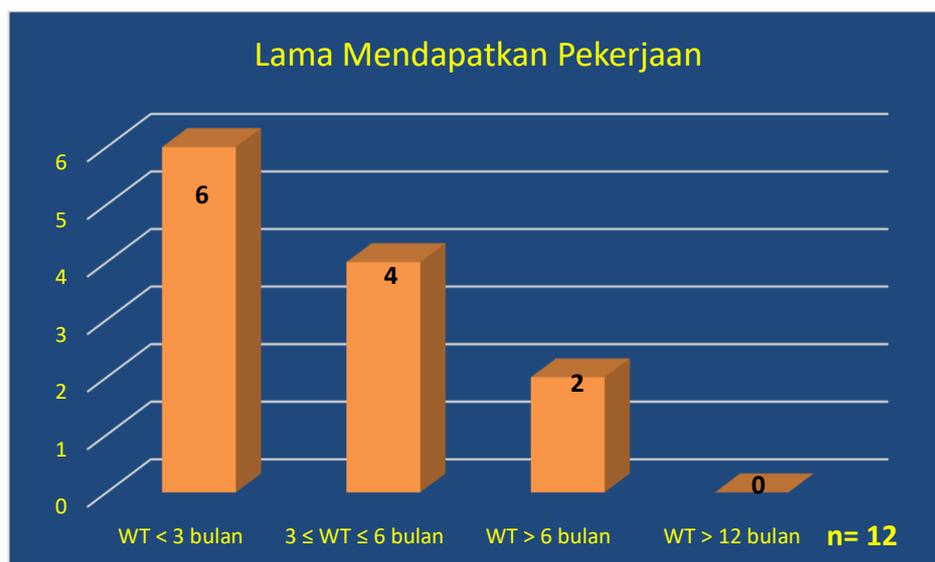


Gambar 2. Tingkat Pekerjaan

Gambar 2. disimpulkan bahwa 100% tingkatan pekerjaan lulusan bertaraf nasional.

3. Lama Mendapatkan Pekerjaan

Lama lulusan mendapatkan pekerjaan pertama diuraikan seperti Gambar 3.

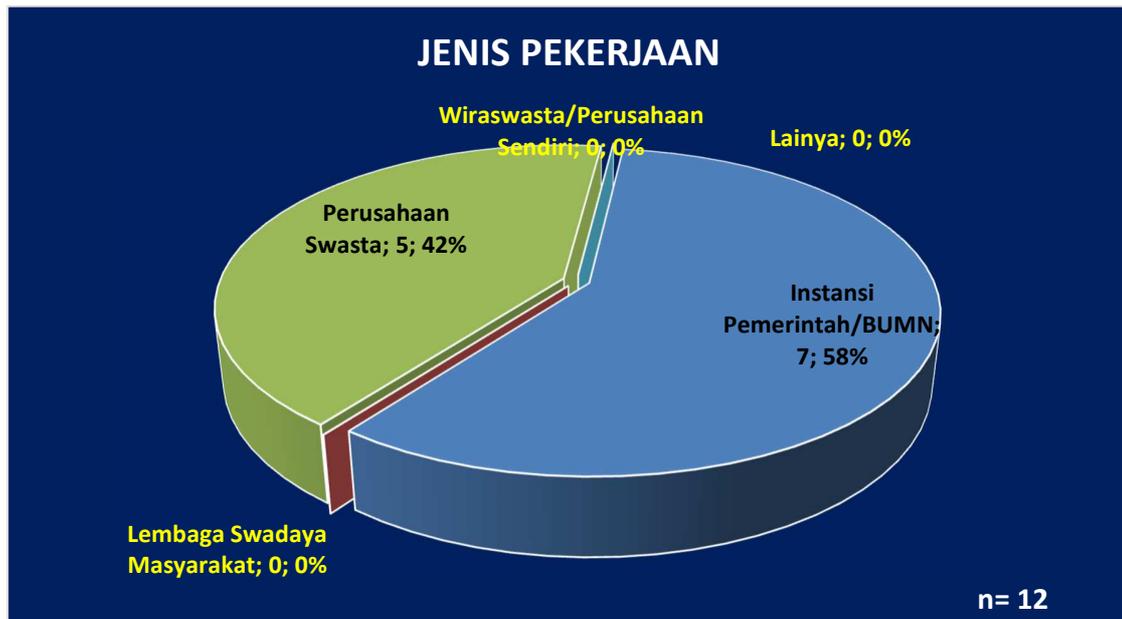


Gambar 3. Lama Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa 50% lulusan mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan, 33% lulusan mendapat pekerjaan pertama antara 3 sampai 6 bulan dan hanya 14% lulusan yang mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan.

4. Jenis Pekerjaan

Sebaran jenis pekerjaan dari 10 lulusan yang bekerja seperti Gambar 4.

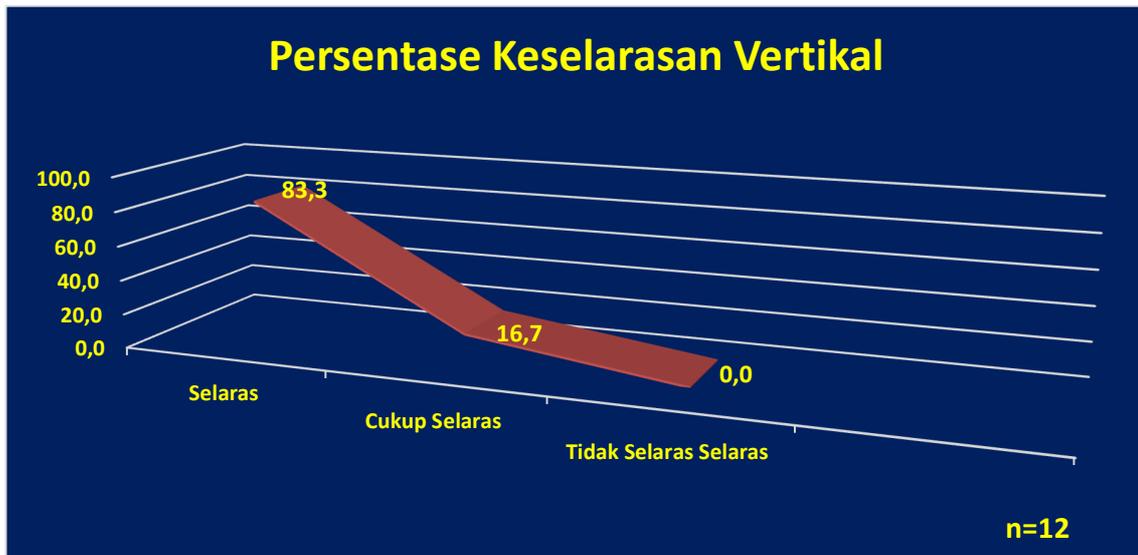


Gambar 4. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4 memperlihatkan bahwa 58% tingkat pekerjaan lulusan yang berada di Instansi pemerintah/BUMN, 42% lulusan prodi PPKn bekerja di perusahaan swasta. Lulusan yang bekerja sebagai wiraswasta ini, perusahaannya sudah dilindungi hukum dan dapat berjalan lebih mandiri

5. Keselarasan Vertikal

Keselarasn vertikal merupakan seberapa erat pekerjaan yang diperoleh mahasiswa dengan program studi, seperti Gambar 5.

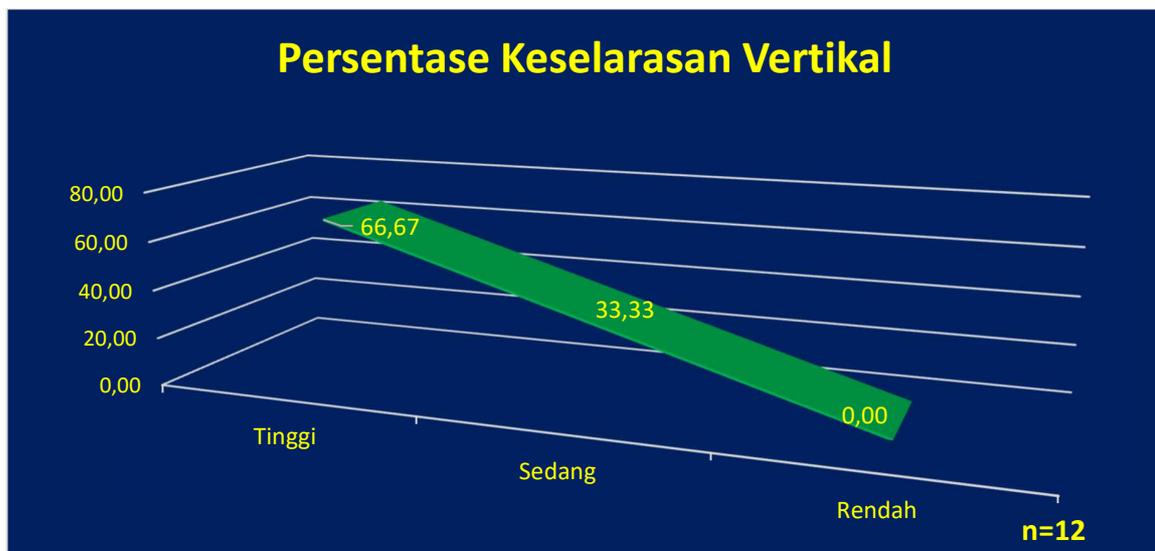


Gambar 5. Keselarasan Vertikal

Gambar 5 menguraikan bahwa 83% bidang pekerjaan yang diperoleh mahasiswa selaras dengan program studi. Sementara masih ada bidang pekerjaan yang cukup erat dengan program studi sebesar 17%. Dengan demikian jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan sudah selaras dengan program studi.

6. Keselarasan Horizontal

Keselaras horizontal merupakan hubungan tingkat pendidikan yang dimiliki mahasiswa dengan pekerjaan saat ini. Keselarasan horizontal seperti Gambar 6.

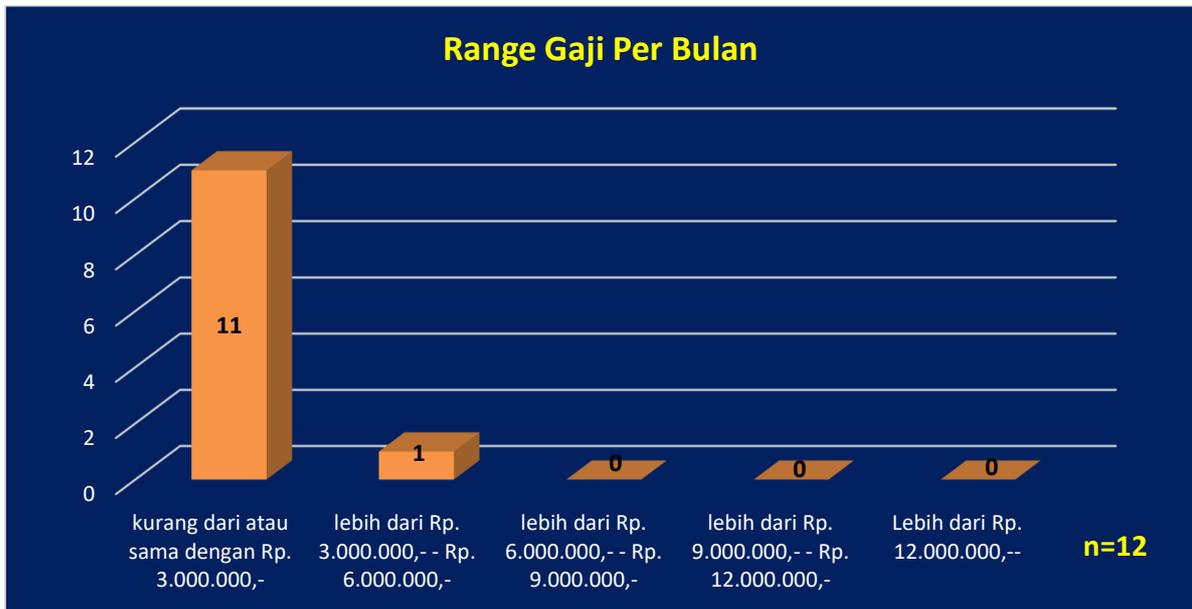


Gambar 6. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal seperti Gambar 6 terlihat bahwa 66,67% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini sudah berada pada tingkat yang tinggi. Namun masih ada 33,33% tingkatan pekerjaan berada pada katego-ro sedang.

7. Range Gaji per Bulan

Range gaji per bulan yang diperoleh lulusan selama bekerja terlihat seperti Gambar 7.

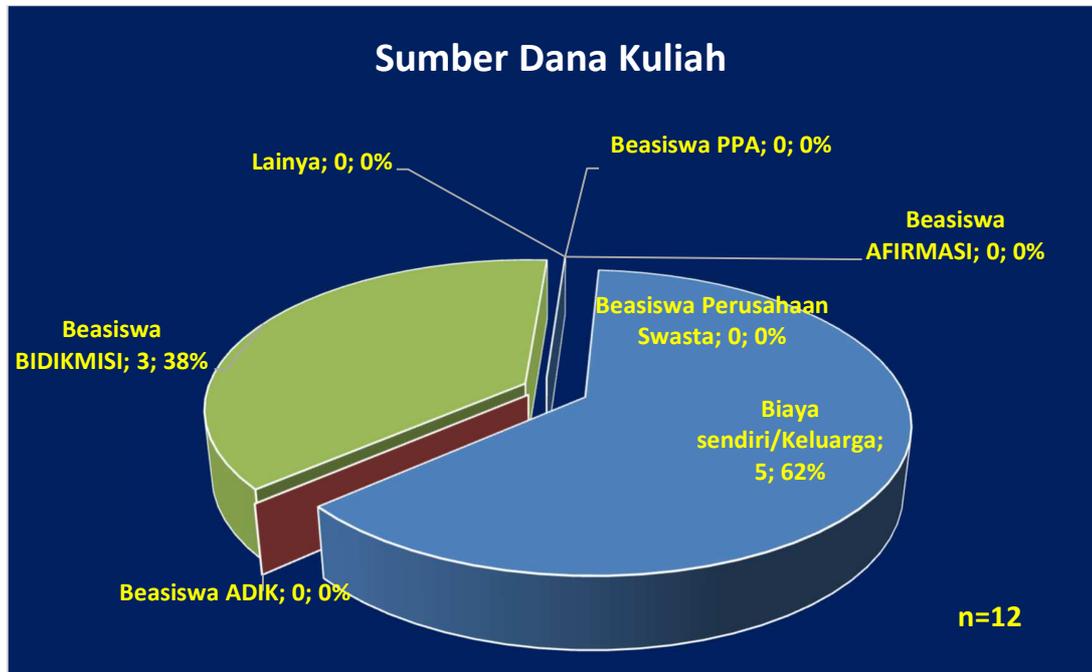


Gambar 7. Range Gaji Perbulan

Gambar 7 terlihat bahwa 94% lulusan memperoleh gaji kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000. Hal ini sejalan dengan jenis pekerjaan dari lulusan yang lebih dominan bekerja pada BUMN.

8. Sumber Dana Kuliah

Sebaran sumber dana kuliah lulusan diperlihatkan seperti Gambar 8.

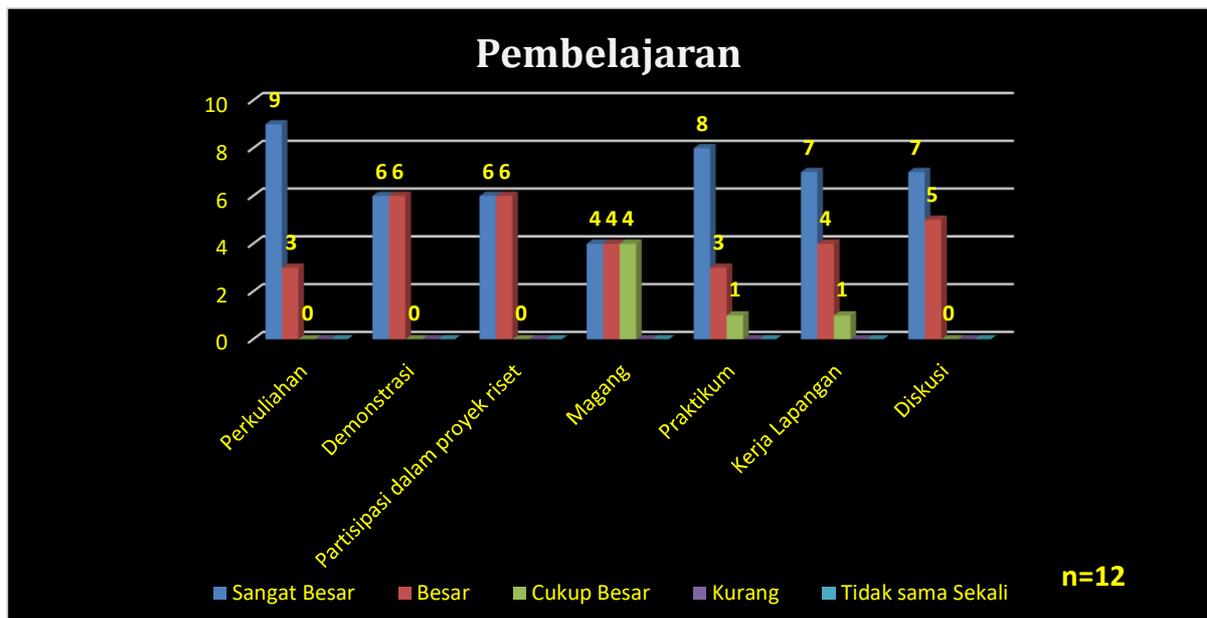


Gambar 8. Sumber Dana Kuliah

Gambar 8 memperlihatkan bahwa 61% lulusan menyatakan jika sumber dana kuliah berasal dari biaya sendiri/keluarga dan 39% dari beasiswa Bidikmisi.

9. Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diperoleh lulusan selama berada di Perguruan tinggi diuraikan seperti Gambar 9.



Gambar 9. Pembelajaran

Gambar 9 menggambarkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi dikelompokkan dalam 7 kegiatan yaitu :

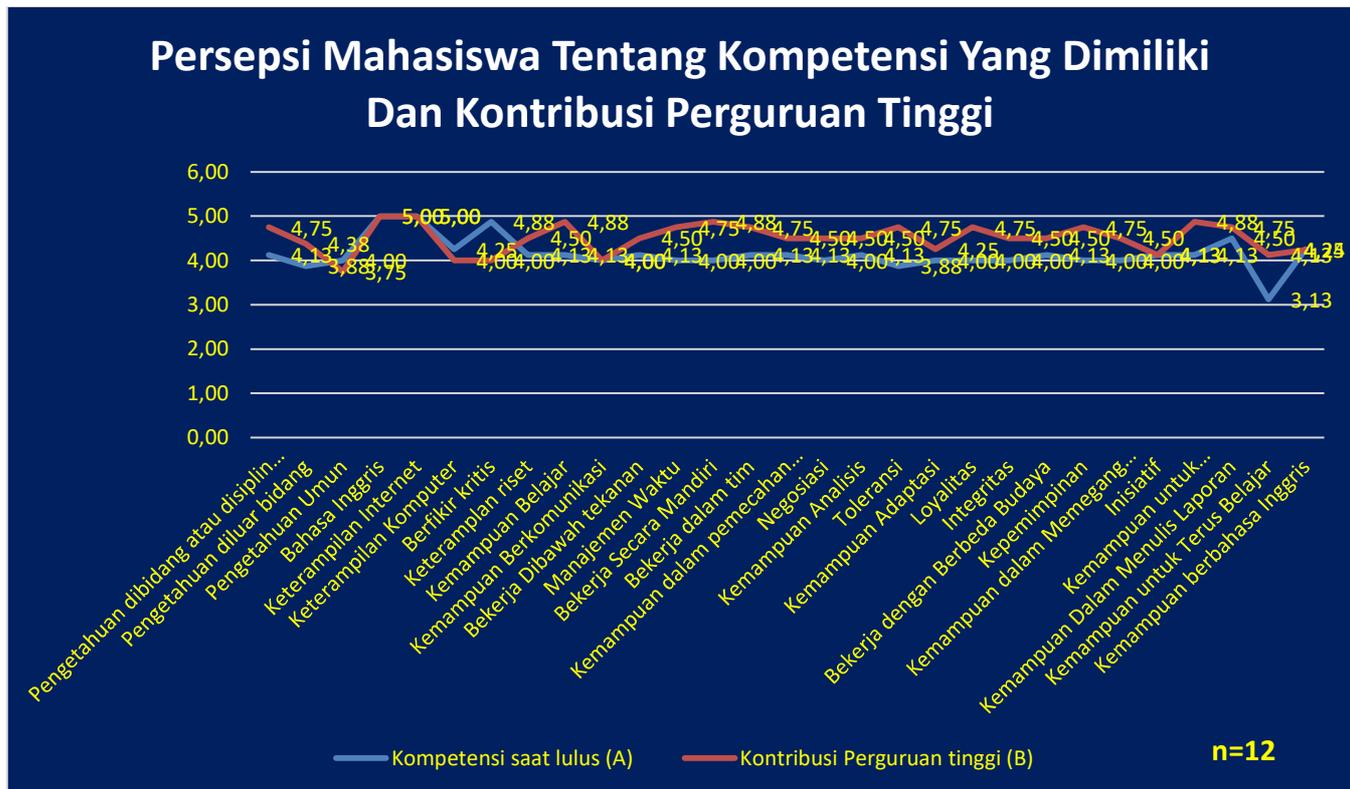
- Kegiatan perkuliahan tutorial digambarkan bahwa 9 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 3 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Metode demonstrasi digambarkan bahwa 6 orang mahasiswa merasa bahwa demonstrasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 6 orang merasa bahwa demonstrasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Metode partisipasi dalam proyek riset diperoleh gambaran 6 orang mahasiswa merasa bahwa metode partisipasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 6 orang merasa bahwa metode partisipasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Kegiatan magang digambarkan bahwa 4 orang mahasiswa merasa bahwa magang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 4 orang merasa bahwa magang besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 4 orang merasa bahwa magang cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Kegiatan pratikum digambarkan bahwa 8 orang mahasiswa merasa bahwa pratikum sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 3 orang merasa bahwa pratikum



- besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa pratikum cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- f. Kegiatan kerja lapangan digambarkan bahwa 7 orang mahasiswa merasa bahwa kerja lapangan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 4 orang merasa bahwa kerja lapangan besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa kerja lapangan cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - g. Kegiatan diskusi digambarkan bahwa 7 orang mahasiswa merasa bahwa diskusi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 5 orang merasa bahwa diskusi besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

10. Kompetensi Mahasiswa

Gambaran kompetensi mahasiswa saat berada di Perguruan Tinggi dan pekerjaan saat ini terlihat seperti Gambar 10.



Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa



Berdasarkan gambar 10 disimpulkan bahwa etika mahasiswa sebelum lulus dan sesudah lulus tidak berbeda terlalu signifikan yang berada pada kategori sedang. Sementara untuk keahlian berdasarkan bidang Ilmu lulusan sebelum lulus lebih rendah dibandingkan setelah lulus. Dengan demikian program studi harus meningkatkan kompetensi bidang keahlian lulusan agar lulusan mampu menyeimbangkan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Sementara jika ditinjau dari kemampuan bahasa Inggris lulusan selama masih kuliah masih tergolong rendah dibandingkan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu lulusan harus dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan teknologi dari lulusan. Lulusan masih belum terlalu menguasai teknologi disaat sebelum lulus sementara tuntutan dunia kerja sangat besar untuk penggunaan teknologi.

Kompetensi mahasiswa sebelum lulus untuk berkomunikasi, bekerjasama dengan tim dan pengembangan diri masih tergolong rendah. Sementara ketiga kompetensi ini ketika setelah lulus sangat dibutuhkan dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan softskill pada wisudawan terutama untuk cara berkomunikasi, bekerjasama dengan tim serta pengembangan diri.